

PUBLIK

Kado Hari Bhayangkara ke – 78 Polres Jember Bangun Sumur Bor Bantu 125 KK Warga Atasi Dampak Kekeringan

Achmad Sarjono - JEMBER.PUBLIK.CO.ID

Jun 18, 2024 - 08:57



JEMBER - Puluhan anggota Polisi dari Polres Jember Polda Jatim membantu warga di Lingkungan Plalangan Kelurahan Bintoro, Kecamatan Patrang, Jember

menggali tanah untuk membuat sumur bor sedalam 80-100 meter.

Kapolres Jember. AKBP Bayu Pratama Gubunagi melalui Kasatlantas Polres Jember AKP Achmad Fahmi Adiatma pembuatan sumur dalam ini diharapkan dapat membantu dan mengatasi persoalan air bersih yang dialami sekitar 125 KK warga di wilayah setempat.

"Pembuatan sumur bor itu, dilakukan untuk mengatasi dampak kekeringan yang terjadi di wilayah setempat," ujar AKP Achmad Fahmi, Senin (17/6).

Ia mengatakan bertepatan dengan Hari Bhayangkara ke 78, sebagai ucapan syukur Polres Jember yang diwujudkan dengan membuat sumur bor untuk warga Masyarakat.

"Sebanyak 120 -125 KK warga wilayah ini selalu menghadapi persoalan kekeringan setiap tahun," tambah AKP Achmad Fahmi.

Dari proses pembuatan sumur bor itu, lanjutnya, saat ini pengeboran yang dilakukan sudah mencapai kedalaman 36 meter.

"Proses pengeboran ini terus kami lakukan. Insyaallah dengan upaya kami ini, warga tidak lagi dihantui soal air bersih di musim kemarau," jelas AKP Achmad Fahmi.

Kasat Lantas Polres Jember ini mengatakan pihak Polres Jember akan membangun sumur bor tidak hanya satu titik.

"Sementara akan dilaksanakan di 2 lokasi, yakni di Kecamatan Patrang dan Arjasa," sambung AKP Achmad Fahmi.

Namun demikian, kata AKP Fahmi, karena proses pengeboran yang dilakukan belum selesai, sementara warga saat ini sedang mengalami kekeringan maka Polres Jember juga datangkan bantuan air bersih

"Sambil menunggu selesainya sumur bor tersebut agar bisa mengeluarkan air, atas petunjuk bapak Kapolres tadi pagi kami memberikan 1 tangki air sementara untuk bantuan air bersih kepada masyarakat sekitar," jelas AKP Achmad Fahmi.

Pantauan di lokasi, pembagian air bersih yang sementara dilakukan sembari menunggu proses pengeboran selesai, warga tampak antri untuk mendapatkan jatah air bersih.

Salah satu warga bersama Sanijah (56) mengaku kondisi kekeringan saat ini sudah berlangsung sejak sebulan belakangan.

"Kondisi hujan ini kan tidak tentu, kadang hanya dua atau tiga hari. Terus seminggu tidak hujan. Jadi air itu tidak lancar," kata Nenek dari dua cucu ini.

Ia mengucapkan syukur atas bantuan Polres Jember dengan membuat sumur bor untuk mengatasi kekeringan dimasa depan.

"Alhamdulillah ada pengeboran ini, mungkin kalau lebih dalam airnya bisa keluar. Semoga memberikan manfaat apa yang dilakukan bapak-bapak Polisi ini," ujarnya.(*)